

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep geometri dan menganalisis keterkaitannya dengan literasi matematis pada rumah Adat Joglo Pati serta implementasinya dalam pembelajaran matematika, sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mana peneliti sebagai instrumen utama yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan atau triangulasi dari pengambilan sampel yang didapat dari cara *purposive* dan *snowbaal*, analisis data bersifat induktif dan hasilnya akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan etnografi karena meneliti bidang antropologi budaya. Pendekatan ini berpusat pada usaha dalam menemukan bagaimana masyarakat menggunakan dan mengorganisasikan pada dunia nyata. Jadi tugas etnografi adalah menggambarkan dan menemukan organisasi pikiran tersebut.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di rumah adat Joglo kabupaten Pati yang lebih tepatnya di desa Sugihrejo dukuh popoh dan kinjeng Jl.Tlogoayu, Gabus, Kota Pati, Jawa Tengah.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian Rumah adat Joglo Pati ini dilakukan dalam kurun waktu 8 bulan (Oktober 2022 – April 2023).

### C. Subjek Penelitian

Arikunto mengungkapkan sumber data pada penelitian merupakan subjek dari mana data didapatkan. Pada penelitian

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 15

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013): 25

kualitatif tidak memakai populasi, sebab penelitian kualitatif berawal dari suatu kasus pada situasi sosial yang ada yang memiliki kesamaan dan hasilnya tidak diberlakukan ke populasi.<sup>3</sup> Tetapi ditransfer ke tempat lain pada situasi sosial kasus yang dipelajari dan pada situasi sosial yang memiliki kesamaan. Sampel pada penelitian kualitatif tidak dinamakan responden, melainkan dinamakan partisipan (narasumber), informan, dan ahli sejarah dari rumah Adat Joglo Pati. Kriteria sumber data yang diambil pada penelitian ini merupakan orang-orang yang memiliki pemahaman terhadap bentuk dan sejarah rumah adat Joglo Pati.

Dari pemaparan di atas maka subjek pada penelitian ini adalah (1) Pemilik rumah Adat Joglo Pati, (2) Sesepeuh yang paham terhadap aturan-aturan dalam membangun rumah dan sejarah rumah Adat Joglo Pati, serta (3) Pekerja bangunan yang membuat bangunan rumah Adat Joglo Pati.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dimana asal informasi dan data diperoleh. Pemerolehan data harus dari sumber data yang tepat, sehingga mendapatkan data yang relevan. Jika sumber data tidak tepat, maka berakibat pada data yang dikumpulkan tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian terbagi menjadi 2 sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan pemerolehan data dalam bentuk kata-kata atau verbal secara lisan dan perilaku dari subjek, dan merupakan dasar bukti utama atau saksi utama karena diperoleh secara langsung dari lapangan. Adapun data sekunder adalah data yang telah tersedia yang berhubungan dengan beberapa dokumen sejarah rumah adat Joglo Pati.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada proses pengumpulan data ini data diperoleh dari berbagai sumber dan dilakukan secara terus menerus sampai memperoleh data yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya:

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 129

## 1. Observasi

Pada proses observasi peneliti melakukan pengamatan secara jelas, lengkap dan rinci terhadap situasi sebenarnya yang nyata tanpa dibuat-buat. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan karena peneliti merupakan pengamat independen yaitu mendatangi lokasi penelitian, tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apapun.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti memberikan pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban. Pada proses wawancara ini, peneliti mencatat dan merekam apa yang telah dibicarakan narasumber dengan apa adanya.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini memakai teknik wawancara semiterstruktur yang sudah in-dept interviewing untuk mendapatkan berbagai data primer yang berhubungan dengan penelitian. Dimana beberapa pertanyaan dalam wawancara disusun terlebih dahulu atau terstruktur sebagai pedoman namun dimungkinkan adanya pertanyaan tambahan dalam pelaksanaannya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah guna memahami maksud dan maknanya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan mendukung pembuktian suatu kejadian.<sup>4</sup> Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto pada saat melakukan wawancara dan foto-foto bangunan rumah Adat Joglo Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya. Pengujian keabsahan data merupakan suatu langkah guna mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data. Adapun teknik pengujian keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>4</sup> Santori Djam'an, Komariah Aan, "Metode Kualitatif". *Jurnal Alfabet*. (Jurnal: Alfabet Bandung, 2011). <http://repository.uin-suska.ac.id/12242/8/8.%20BAB%20III%201860PIPS-E.pdf>

adalah pengujian data yang dikembangkan oleh Lexy J.Moleong:<sup>5</sup>

### **1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan**

Keajegan pengamatan merupakan pencarian secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten. Pada pengecekan keabsahan ini peneliti melakukan pengamatan secara detail dan berkelanjutan terkait data rumah Adat Joglo Patiyang telah diperoleh dengan tujuan mengecek kembali kerelevanan data-data yang ditemukan, kemudian peneliti memutuskan hal-hal informasi yang relevan dengan suai kebutuhan dalam penelitian ini yang dicari se persoalan secara rinci

### **2. Triangulasi**

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek kembali derajat kepercayaan dan membandingkan suatu informasi yang didapatkan dari informan satu ke informan yang lainnya. Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan triangulasi, yaitu cara pemeriksaan data tersebut bagi keperluan pengujian atau sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut. Untuk penelitian ini pengujian keabsahan data melalui triangulasi data dengan dua jenis pendekatan yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi sumber data yaitu dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang di dapatkan dari salah satu sumber dengan sumber yang lainnya. Pada teknik triangulasi ini peneliti melakukan penelitian dengan sumber data yang berbeda, namun pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sama agar memperkuat keabsahan data. Berhubung dalam penelitian ini menggunakan tiga sumber data yang berkaitan dengan rumah adat Joglo Pati yaitu sesepuh yang mengerti terhadap sejarah rumah adat joglo pati, pekerja bangunan yang membuat bangunan rumah adat Joglo Pati, serta pemilik rumah, jika seandainya menghasilkan data yang berbeda pada setiap sumber maka peneliti akan memastika data yang dianggap benar dengan cara menganalisis dan menyimpulkan data yang berkaitan dan

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Baandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) 327-332.

nantinya kesimpulan tersebut dimintakan kesepakatan bersama dengan sumber data yang bersangkutan.

- b. Triangulasi metode data adalah upaya untuk mengecek keabsahan data sesuai dengan metode yang absah. Selain itu pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui metode-metode pengumpulan data, karena pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika seandainya menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan memastikan data mana yang dianggap lebih relevan kepada sumber data yang bersangkutan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dilakukan untuk memeriksa semua data yang ada dari berbagai sumber yaitu dari proses observasi, proses wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Arikunto mendefinisikan validitas merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat instrumen yang digunakan.<sup>6</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara dan observasi. Untuk menguji kevalidan instrumen pedoman wawancara dan observasi ada indikator-indikator yang perlu dipenuhi, diantaranya yaitu indikator materi, kontruksi, dan bahasa.

Pada indikator materi yang akan dinilai yaitu kesesuaian instrumen antara lembar wawancara, observasi, dengan materi pembelajaran matematika, dan menilai apakah instrumen tersebut bisa mengeksplor tentang rumah adat Joglo Pati, serta keterkaitan etnomatematika rumah Adat Joglo Pati dengan aspek literasi matematis. Adapun pada indikator kontruksi aspek yang akan dinilai adalah terkait kesesuaian dalam instrumen apakah dapat menggali informasi terkait geometri atau tidak. Sedangkan pada indikator bahasa meliputi kesesuaian dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah dan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda serta menggunakan tanda baca yang benar. Tujuan validasi instrumen ini untuk menguji layak tidaknya instrumen penelitian yang akan dinilai oleh validator.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002)135.

Pada penelitian ini validator yang akan menguji kevalidan instrument adalah dosen pembimbing dan guru ahli. Adapun data validator terlihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Data Validator**

| No | Nama                         | Pekerjaan                                 | Kode |
|----|------------------------------|---|------|
| 1  | Putri Nur Malasari,<br>M.Pd  | Dosen Tadaris<br>Matematika IAIN<br>Kudus | V1   |
| 2  | Naili Luma'ati<br>Noor, M.Pd | Dosen Tadaris<br>Matematika IAIN<br>Kudus | V2   |

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**a. Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan analisis pada saat pengumpulan data baik pada proses wawancara dan dokumentasi terkait bentuk rumah adat joglo Pati. Bila jawaban pada saat wawancara kurang memuaskan peneliti melanjutkan pertanyaan sampai memperoleh data yang kredibel.

**b. Reduksi Data**

Pada analisis ini dilakukan proses pemilihan data dan merangkup yang dianggap dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, tahap reduksi data dilakukan dengan memfokuskan data-data yang penting dari hasil wawancara dan observasi, merangkum dan menyederhanakan data untuk menganalisis data selanjutnya. Pada penelitian ini data yang dipilih adalah data yang berhubungan dengan etnomatematika yang ada pada bangunan rumah adat Joglo Pati yang akan ditinjau dari aspek literasi matematis.

**c. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Pada analisis ini dilakukan proses penyajian data yang dapat berbentuk bagan, uraian singkat, maupun yang lainnya. Dalam penelitian ini, data hasil reduksi akan disajikan dalam bentuk teks uraian diskriptif berupa kata-kata, gambar bangunan dan berisi kutipan hasil wawancara. Hasil yang di dapat kemudian mengidentifikasi bentuk bangunan rumah adat Joglo Pati dalam unsur matematika dan kemudian unsur matematika yang didapat dikaitkan pada aspek literasi matematis.

**d. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi.**

Pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan dari hasil pemaparan materi yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya. Pada penelitian ini, hasil pemaparan data yang berupa identifikasi bangun rumah adat Joglo Pati sebagai unsur matematika, dan keterkaitan etnomatematika kemudian dihubungkan dengan literasi matematis, setelah itu ditarik kesimpulan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sehingga hasil penarikan kesimpulan tersebut menghasilkan penyelesaian masalah dari rumusan masalah

